

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
KESESUAIAN TUGAS DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI PT. NASMOCO ABADI MOTOR**

Chrisputri Widianti

Kartika Hendra Ts

Anita Wijayanti

Universitas Islam Batik Surakarta

Email: chrisputriwidianti@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to know and analyze the effect of accounting information system effectiveness, suitability, and expertise of the user on employee performance. The population of this study is all employees of PT Nasmoco Abadi Motor using accounting information system. The sample method used in this study is saturated sampling with the number of respondents obtained as many as 57 employees. Based on the results of multiple linear regression test assisted with SPSS 19.0 program, the first hypothesis shows that accounting information system has no effect on employee performance. While the second hypothesis that kesesuai positive tasks on employee performance, and the third hypothesis that has no effect on employee performance.*

Keyword : *effectiveness of AIS, suitability of task, user concept, the performance of employees*

PENDAHULUAN

Sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan. Keberhasilan penerapan suatu sistem informasi bergantung pada kemudahan dan pemanfaatan sistem tersebut oleh pemakai sistem karena teknologi sistem informasi diselenggarakan dalam suatu perusahaan untuk membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Peran seorang karyawan sebagai elemen manusia yang mempunyai kemampuan memanfaatkan sistem informasi dalam penggunaan komputer sehari-harinya.

Dalam penelitian (Rizaldi 2015) pemanfaatan sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan tersebut. (Pratama dan Suardikha 2013) dengan penelitiannya hasilnya menunjukkan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian (Parjanti, Titisari dan Nurlala 2014) semakin baik sistem informasi disuatu organisasi, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

Teknologi sistem informasi digunakan dalam suatu perusahaan untuk mempermudah individu dalam menyelesaikan tugasnya. Kemudahan suatu sistem dan pemanfaatan dalam pengelolaan sistem tersebut oleh pemakai sistem merupakan penentu dari keberhasilan suatu sistem yang dimiliki suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan menjadi sarana penting guna mempercepat kinerja karyawan dalam perusahaan serta meningkatkan kinerja karyawan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan (Viprapastha 2016).

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer (*user*) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan computer (Sari 2009). Dengan semakin lihai pengguna atau pemakai komputer (*user*) maka semakin efektif penerapan sistem informasi di suatu perusahaan. Kesesuaian tugas dan kepercayaan sistem informasi akuntansi masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu (Ashianti dan Fani 2013). Oleh karena itu, perusahaan harus menumbuhkan lingkungan yang menguntungkan sehingga karyawan merasa senang yang memotivasi mereka untuk bekerja lebih berbakti kepada organisasi (Ali, Omar and Bakar 2016).

Tujuan dari penelitian pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2008), sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang menghasilkan informasi. Tujuan sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Untuk menjadi suatu

informasi data yang diolah tersebut harus berguna bagi pemakainya, sehingga informasi harus didukung oleh tiga pilar yaitu relevan, tepat waktu dan akurat.

Menurut Widjanto (2001), sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tentang pelaksanaannya laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan yang dibutuhkan.

Dalam bukunya Bodnar dan Hopwood (2003: 5) menjelaskan bahwa sistem informasi mengarahkan pada penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi berbasis komputer adalah kumpulan perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Menurut AICPA dalam Romney dan Steinbart (2009: 249), berikut tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi yang valid.
- b. Mengklasifikasikan transaksi secara cepat.
- c. Mencatat transaksi pada nilai moneter yang tepat.
- d. Mencatat transaksi dalam periode akuntansi yang tepat.
- e. secara tepat semua transaksi dan pengungkapan yang berkaitan dalam laporan keuangan.

Menurut Hall (2007: 12), subsistem sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan yang terdiri dari:

- a. Sistem Pemrosesan Transaksi (*Transaction Processing System*)
- b. Sistem Buku Besar dan Pelaporan Keuangan
- c. Sistem Pelaporan Manajemen

Menurut Cushing dialih bahasakan oleh Kosasi (1997 :440) bahwa sistem informasi yang baik harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Usefulness
2. Economy
3. Reliabilty
4. Customer Service
5. Capacity

6. Simplicity

7. Flexibility

Menurut Jones (2008), sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip dasar yaitu:

- a. Sistem akuntansi harus efektif, artinya manfaat harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan sistem tersebut.
- b. Agar berguna, maka informasi tersebut harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu dan akurat.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut O'Brien dan Marakas (2008), kesuksesan sebuah sistem informasi harus diukur berdasarkan keefektifan teknologi informasi dalam mendukung strategi bisnis organisasi, memungkinkan proses bisnisnya, mempertinggi struktur dan budaya organisasi, dan meningkatkan nilai pelanggan dan bisnis perusahaan. Dehghanzade *et al.* (2011) mendefinisikan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai persepsi pembuat keputusan bahwa output informasi yang tersedia kepada mereka melalui pemrosesan transaksi, pelaporan manajemen, dan sistem anggaran memenuhi kebutuhan mereka untuk koordinasi dan pengendalian organisasi.

Choe (1998) dalam Sajady *et al.*, (2008) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dianalisis pada tiga basis:

- a. Lingkup informasi, yaitu informasi keuangan dan non-keuangan, informasi internal dan eksternal yang berguna dalam memprediksi kejadian masa depan.
- b. Tepat waktu, yang berhubungan dengan kemampuan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan memberikan laporan yang sistematis ke pengguna.
- c. Agregasi informasi, yang dianggap sebagai sarana mengumpulkan dan meringkas informasi dalam jangka waktu tertentu.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Efektivitas sistem informasi akuntansi dinilai berdasarkan kualitas output dari sistem informasi yang dapat memuaskan kebutuhan pengguna (Sajady *et*

al., 2008). Sistem informasi yang digunakan dengan baik akan meningkatkan proses kinerja karyawan sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas.

Kesesuaian Tugas

Tugas secara luas didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam mengubah input menjadi output. Sedangkan teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam mengerjakan tugasnya. Individu akan menggunakan teknologi untuk membantu mereka dalam meningkatkan kinerja (Goodhue dan Thompson, 1995).

Dalam bekerja dengan teknologi informasi, individu mencari solusi yang lebih sederhana, *user friendly*, andal dan stabil yang akan berguna untuk pekerjaan mereka (Tennakoon dan Syed, 2011). Goodhue (1995) dalam Hamzah (2009) membuat model *Task-Technology Fit* (TTF) yang merupakan korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual, dan fungsi-fungsi teknologi dalam sistem informasi perusahaan. Kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan, apabila salah satu tiada maka akan berakibat pada ketidakefektifan kinerja individu maupun sistem informasi tersebut.

Goodhue dan Thompson (1995) mengemukakan bahwa agar suatu sistem informasi dan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya. Kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan agar kinerja individu dapat optimal (Hamzah, 2009; Lindawati dan Salamah, 2012). Kesesuaian tugas-teknologi memicu pemanfaatan sistem informasi akuntansi untuk menyelesaikan tugas yang akhirnya akan meningkatkan kinerja individu.

Keahlian Pemakai

Keahlian pengguna sistem informasi merupakan kapasitas seseorang dalam mengerjakan berbagai macam tugas dan pekerjaannya dengan kemampuan yang ada kegiatan karyawan tidak akan menyimpang jauh dari kegiatan badan usaha sehingga memberikan kepuasan. Keahlian pemakai komputer yang dimaksud menurut

Indriantoro dalam (Asnan 2011) adalah kemampuan pemakai komputer (*user*) dalam hal aplikasi komputer dan menurut (Christianto, Satria and Sucahyo 2007) kemampuan individu memakai komputer/sistem informasi atau teknologi informasi.

Pemakai sistem informasi akuntansi menjadi fokus penting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Septriani, 2010).

Suatu sistem informasi dikatakan berhasil dan berkualitas ketika sistem tersebut dapat menyediakan layanan informasi serta menghasilkan informasi yang berkualitas pula. Informasi yang berkualitas haruslah memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Untuk memenuhi karakteristik tersebut, maka keahlian pemakai menjadi faktor yang sangat penting. Keahlian merupakan kombinasi dari pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman seseorang dalam bidang tertentu yang digelutinya.

Kinerja Karyawan

Kinerja bisa diartikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugasnya dan bisa dibandingkan dengan waktu sebelumnya. Seseorang bias dikatakan telah mencapai kinerja yang baik apabila seseorang bisa mencapai target yang diharapkan. Menurut Jogyanto (2005), kinerja adalah feedback dari pekerjaan demi mencapai tujuan organisasi seperti efisien, kualitas dan kriteria efektifitas kerja lainnya.

Menurut Gibson (2007) dalam Jogyanto (2010) kinerja adalah *feedback* dari pekerjaan demi mencapai tujuan organisasi seperti efisien, kualitas dan criteria efektifitas kerja lainnya. Adapun cara pengukuran kinerja menurut Gomes (2003) ada 8 (delapan) kriteria primer yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja: *Quantity of work, Quality of work, Job knowledge, Creativeness, Cooperation, Dependability, Initiative, Personal qualities*.

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya dicapai oleh seseorang). As'ad (1991) dalam Sari (2009) beranggapan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut aturan yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Menurut Cecilia (2006) dalam

Salamah (2012), kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

Penilaian kinerja merupakan faktor utama dalam mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan. Penilaian kinerja dapat menunjukkan bagaimana kinerja individu secara nyata.

Hipotesis

H1 : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H2 : Kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H3 : Keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011).

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2001 dalam Wikipedia Bahasa Indonesia). Indikator pengukuran untuk variabel kinerja karyawan adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

b. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian yang menjadi variabel independennya adalah efektivitas sistem informasi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai.

1) Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu

menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan (Kristiani, 2012). Indikator-indikator dalam penelitian ini adalah:

- a) Efektivitas
 - b) Kualitas Pelayanan
 - c) Kualitas Informasi
- 2) Kesesuaian Tugas

Kesesuaian tugas-teknologi adalah interaksi antara karakteristik-karakteristik seperti individual pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi (korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual dan fungsi teknologi (Akbar *et al.*, 2010). Indikator-indikator dalam penelitian ini adalah:

- a) Lokabilitas
 - b) Otoritas
 - c) Ketepatan waktu
 - d) Keandalan sistem
- 3) Keahlian Pemakai

Keahlian pemakai komputer yang dimaksud menurut Indriantoro dalam (Asnan 2011) adalah kemampuan pemakai komputer (*user*) dalam hal aplikasi komputer dan menurut (Christianto *et al.*, 2017) kemampuan individu memakai komputer/sistem informasi atau teknologi informasi. Indikator-indikator dalam penelitian ini adalah:

- a) Manfaat
- b) Kemampuan
- c) Pengetahuan

Sumber Data dan Responden

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Supomo, 2012:147). Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 57 via whatsapp dan email.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Supomo, 2012:147). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian, skripsi, artikel- artikel maupun buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah karyawan PT Nasmoco Abadi Motor pengguna sistem informasi akuntansi yang berjumlah 57 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Indiantoro dan Supomo, 1999). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *sampling jenuh*, yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel sehingga diperoleh 57 responden.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan yang dibuat cukup terperinci dan lengkap diadopsi dari penelitian (Ocktotawwa 2015). Kuesioner yang digunakan berbentuk link via whatsapp atau email dimana responden memilih satu jawaban yang paling sesuai. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang diukur dengan menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2014). Dengan Skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Semua instrumen menggunakan Skala Likert untuk mengukur respon seseorang kedalam 5 poin skala dengan rentang poin 1. Lima skala *likert* mulai dari sangat tidak setuju (point 1) sampai dengan sangat setuju (point 5).

Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Pertanyaan dikatakan valid jika adanya korelasi signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan dukungan pertanyaan tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Sekaran, 2006). Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto, 2011:hal. 120).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2006), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Penelitian ini akan menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogorov smirnov test*. Apabila diperoleh nilai signifikansi (*Asymp Sig*) lebih besar dari 0,05 maka distribusi variabel normal, tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka distribusi variabel tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2006), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *VIF* yang bias ditoleransi adalah 10. Apabila *VIF* variabel-variabel independen < 10 , berarti tidak ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2006). Cara ini adalah cara tidak formal, akan tetapi dapat digunakan sebagai adanya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola jelas (titik- titik menyebar) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji *Durbin Watson* akan menghasilkan nilai *Durbin Watson* (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai *Durbin Watson* tabel yaitu *Durbin Upper* (DU) dan *Durbin Lower* (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut : $(4-DW) > DU < DW$.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk penelitian pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan peneliti menggunakan :

a. Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a : konstanta

Y : kinerja karyawan

X1 : sistem informasi akuntansi

X2 : gaya kepemimpinan

X3 : kompleksitas tugas

b1, b2, b3 : koefisien regresi

e : standar error

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan untuk mengetahui model layak digunakan atau tidak. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya atau model layak digunakan. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya atau model tidak layak digunakan.

c. Uji statistik t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing parsial variabel independen terhadap variabel dependen (Prayitno, 2008).

d. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai komputer dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu kinerja karyawan. Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 , memiliki *range* antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, diukur dengan koefisien korelasi (R). Jika angka R di atas 0,5 maka korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen penelitian

1. Uji validitas

Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 57 pada signifikansi 0,05 dan 2 sisi, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,261$. Berdasarkan hasil uji validitas untuk semua variabel diperoleh hasil bahwa 58 item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian item-item pertanyaan semua variabel layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji reliabilitas

Dalam penelitian ini diperoleh *Cronbach Alpha* untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,956, variabel kesesuaian tugas sebesar 0,916, variabel keahlian pemakai sebesar 0,945, dan variabel kinerja karyawan sebesar 0,956. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa item pertanyaan masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,261.

Hasil uji asumsi klasik

1. Uji normalitas data

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan level signifikansi dari Uji K-S sebesar 0,942. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance* variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,190, variabel kesesuaian tugas sebesar 0,288, variabel keahlian pemakai sebesar 0,275, dan variabel kinerja karyawan sebesar 0,956. Hal ini berarti nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,10 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

3. Uji heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot* menjelaskan di mana titik-titik tidak membentuk pola dan menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

4. Uji autokorelasi

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan Nilai DW dari hasil pengujian didapat 1,852. Untuk nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel signifikansi 0.05 dengan n (jumlah data)=57 dan k (jumlah variabel independen)=3, maka didapat nilai dL adalah 1,4637 dan dU adalah 1.6845, maka $4-dU=2.3155$. Hal ini berarti nilai DW sebesar 1,852 berada pada daerah dU dan $4-dU$ atau $dU < DW < 4-dU$ yaitu 1,852 lebih besar dari 1.6845 dan 1,852 lebih kecil dari 2,3155, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Model regresi

$$Y=10,567+0,176X_1+0,686X_2+0,314X_3$$

Dari persamaan regresi yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 10,567 yang berarti bahwa jika variabel yang lain dianggap konstan maka variabel kinerja karyawan akan konstan sebesar 10,567 yang berarti kinerja karyawan baik. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,176 menunjukkan bahwa kenaikan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 1% akan mempengaruhi kenaikan variabel kinerja karyawan sebesar 17,6% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hal ini berarti semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan, maka kinerja karyawan tersebut akan semakin meningkat. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,686 menunjukkan bahwa kenaikan variabel kesesuaian tugas sebesar 1% akan mempengaruhi kenaikan variabel kinerja karyawan sebesar 68,6% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hal ini berarti semakin sesuai tugas yang dikerjakan, maka kinerja karyawan tersebut akan semakin meningkat. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,314 menunjukkan bahwa kenaikan variabel keahlian pemakai sebesar 1% akan mempengaruhi kenaikan variabel kinerja karyawan sebesar 31,4% dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hal ini berarti semakin ahli karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan teknologi yang digunakan, maka kinerja karyawan tersebut akan semakin meningkat.

2. Hasil uji F

Berdasarkan hasil uji statistik didapat nilai F hitung $< F$ tabel, yaitu sebesar $28,349 < 2,78$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja karyawan. Dapat juga dikatakan bahwa ketiga variabel independen, yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Hasil uji t

Dalam pengujian hipotesis untuk model regresi, derajat bebas ditentukan dengan rumus $Df = n - k$, di mana n = banyak sampel sedangkan k = banyaknya variabel bebas dan terikat. Berdasarkan tabel uji hipotesis di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

H1 : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $(1,249) < t$ tabel $(2,00575)$ dan signifikansi $0,217$ atau lebih besar dari $0,05$. Hal ini berarti variabel efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H2 : Kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $(2,503) > t$ tabel $(2,00575)$ dan signifikansi $0,015$ atau lebih kecil dari $0,05$. Hal ini berarti variabel kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

H3 : Keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $(1,204) > t$ tabel $(2,00575)$ dan signifikansi $0,234$ atau lebih besar dari $0,05$ yang berarti variabel keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4. Hasil uji koefisien determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan informasi tentang besarnya seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar $0,594$ atau $59,4\%$ yang berarti kinerja karyawan dipengaruhi oleh efektivitas sistem informasi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai

sebesar 59,4%, sedangkan sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pembahasan

1. Efektivitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ashianti dan Fani 2013) yang mengatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Parjanti *et al.*, 2014) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan signifikan.

(Novita 2011) menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja semakin tinggi. Akan tetapi, menurut (DeLone dan McClean 1992) dalam (Puja dan Suardikha 2013) menyatakan bahwa suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif harus memenuhi persyaratan, yaitu informasi yang dihasilkan harus berkualitas dan harus berkaitan dengan output sistem informasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengguna sistem informasi akuntansi di PT Nasmoco Abadi Motor tidak dapat mengukur sejauh mana kualitas output atau informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang tersedia untuk kinerjanya.

2. Kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Ashianti dan Fani 2013) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas-teknologi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Penelitian (Geovannie *et al.*, 2016) juga menyatakan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual pegawai pajak. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas (Rahmawati 2008). Karyawan yang mempunyai keahlian sesuai bidang tugasnya akan sangat mempengaruhi kinerjanya.

Goodhue dan Thompson (1995) mengemukakan bahwa agar suatu sistem informasi dan teknologi informasi dapat memberikan

dampak yang positif terhadap kinerja individu maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya. Oleh karena itu kesesuaian tugas dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk menyelesaikan tugas agar menghasilkan output atau keputusan yang sesuai kebutuhan perusahaan.

3. Keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pratama dan Suardikha 2013) yang menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, apabila keahlian pemakai komputer meningkat, maka kinerja karyawan juga meningkat. Menurut (Junaedi dan Purwaningsih 2008) dalam (Febriana 2013), karyawan yang mempunyai keahlian dalam menggunakan teknologi informasi akan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat, hal ini dapat meningkatkan kinerja mereka.

Untuk meningkatkan keahlian karyawan, maka perusahaan dapat memberikan pelatihan pemahaman terhadap sistem yang digunakan agar pemakai akan lebih memiliki sistem yang digunakan itu. Akan tetapi, dalam penelitian ini para pemakai sistem kurang menyadari seberapa jauh kemampuan dan pengetahuan pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan. Serta kurangnya kesadaran akan sistem informasi akuntansi yang ada dengan kualitas baik yang dapat mempercepat dalam penyelesaian tugas.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai terhadap kinerja karyawan di PT Nasmoco Abadi Motor. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 57 orang karyawan yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan para karyawan belum dapat mengukur seberapa efektif informasi dan laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk kinerja yang lebih baik. Kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil ini mengindikasikan bahwa jika tugas

yang dikerjakan dengan sistem informasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, maka semakin meningkat kinerja karyawan di perusahaan tersebut. Keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti keahlian pemakai tidak menjamin meningkatnya kinerja karyawan. Para pemakai sistem kurang menyadari seberapa jauh kemampuan dan pengetahuan pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan. Serta kurangnya kesadaran akan sistem informasi akuntansi yang ada dengan kualitas baik yang dapat mempercepat dalam penyelesaian tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Basel J. A., Wan Ahmad Wan Omar, and Rosni Bakar. 2016. "Accounting Information System (AIS) And Organizational Performance Moderating Effect Of Organizational Culture." *International Journal of Economics, Commerce and Management* Vol. IV, Issue 4.
- Ashianti, Agnes, dan Albertus Fani. 2013. "Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di Kota Tangerang." *Ultima Accounting* Vol 5. No.2.
- Asnan, A. 2011. *Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Dalam Penggunaan Komputer: Tinjauan Perspektif Gender (Survey pada KPP Pratama Yogyakarta)*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Negeri.
- Baridwan, Zaki. 2003. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Chan, Siew H., Qian Song, and Lee J. Yao. 2014. "The Impact Of Task Complexity, Task Motivation, Decision Support System (DSS) Motivation, And DSS Use On Performance." *Pacific Asia Conference on Information Systems (PACIS)*.
- Christianto, H, R Satria, and Y. G. Sucahyo. 2007. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. Study kasus pada perusahaan jasa pengiriman." *Jurnal Sistem Informasi MTI UI* 3(2).
- Dita, Made Ambara, and I Wayan Putra. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan

- Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Efendi, David, Indrian Supheni, and Risa Wida Astutik. 2013. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk." *Cahaya Aktiva* Vol.03 No.2.
- Esmeray, Azize. 2016. "The Impact of Accounting Information Systems on Firm Performance: Empirical Evidence in Turkish Small and Medium Sized Enterprises." *International Review of Management and Marketing* 233-236.
- Geovannie, Himawan Lufthi, Kertahadi, dan Rizki Yudhi Dewantara. 2016. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas – Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan)." *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol. 8:No. 1.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grande, Elena Urquía, Raquel Perez Estebanez, and Clara Munoz Colomina. 2011. "The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs." *The International Journal of Digital Accounting Research* Vol. 11: pp. 25 - 43.
- Harash, Emad, Suhail Al-Timim, and Ahmed Hussein Radhi. 2014. "The Influence of Accounting Information Systems (AIS) on Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Iraq." *Journal of Business & Management* (Science and Education Centre of North Americ) Volume 3 (Issue 4): 48-57.
- Indralesmana, Kadek Wahyu, and I.G.N. Agung Suaryana. 2014. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2.
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual." *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Maryana, Ferra, dan Saidatun Nisa. 2015. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komuter Menggunakan System Application And Product Data Processing (SAP) Terhadap Kinerja

- Individu Pada PT. Tigaraks Satria Tbk Cabang Banjarmasin." *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.8 No.2.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Ocktotawwa, Aghni Tasya. 2015. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ekonomi Universitas Pasundan*.
- Parjanti, Eny, Kartika Hendra Titisari, dan Siti Nurlela. 2014. "Pengaruh Sistem Informasi AKuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Paradigma* Vol. 12: 57.
- Pratama, Gede Aditya Puja, dan I Made Sadha Suardikha. 2013. "Kehlian Pemakai Komputer Dan Kenyamanan Fisik Dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 361-381.
- Rizaldi, Fahmi. 2015. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 10.
- Sari, Maria M. Ratna. 2009. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 4(1).
- Soundani, S N. 2012. "The usefulness of an accounting information system for effective organisational performance." *International Journal of Economics and Finance* 4(5). pp: 136-145.
- Sunarta, I Nyoman, and Pratiwi Dwi Astuti. 2005. "Pengujian Terhadap Technology-To-P Erformance Chain: Pendekatan Structural Equation Modeling." *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Suratini, Ni Putu Eka, Ni Kadek Sinarwati, dan Ananta Wikrama Atmadja Atmadja. 2015. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja." *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Volume : 3 No 1.
- Viprapastha, Tiksnayana. 2016. "Pengaruh faktor-faktor kinerja individual karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem

informasi akuntansi." *e-journal akuntansi universitas udayana* Vol.
15, No.2, 1826-1855.